



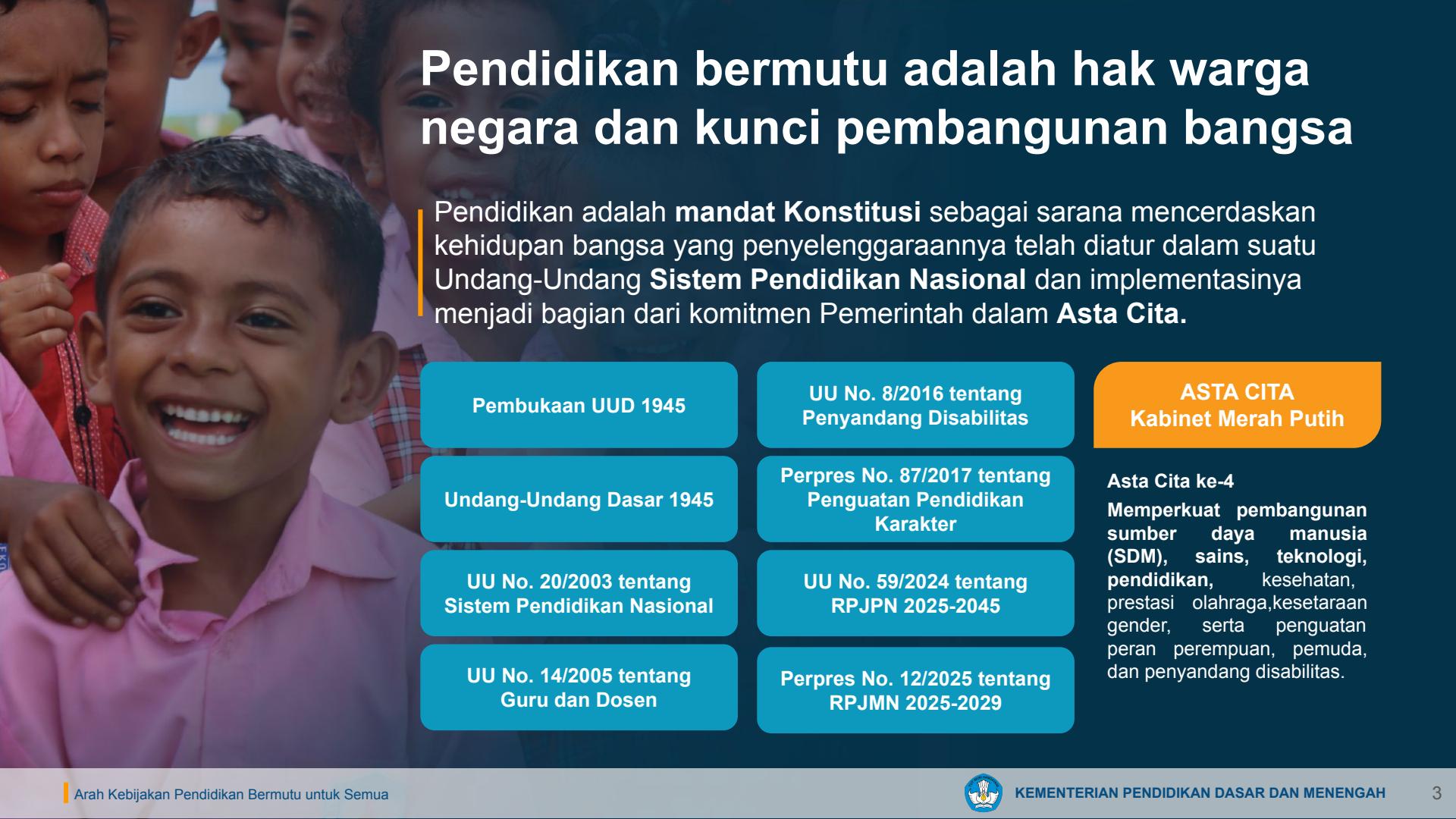
Program Prioritas Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Jakarta, 17 April 2025

Daftar Isi

1. Revitalisasi Sekolah
2. Digitalisasi Pembelajaran
3. Sistem Penerimaan Murid Baru
4. Wajib Belajar 13 Tahun
5. Penguatan Pendidikan Karakter
6. Makan Bergizi Gratis
7. Pembelajaran dan Penilaian
8. Penjaminan Mutu





Pendidikan bermutu adalah hak warga negara dan kunci pembangunan bangsa

Pendidikan adalah **mandat Konstitusi** sebagai sarana mencerdaskan kehidupan bangsa yang penyelenggaranya telah diatur dalam suatu Undang-Undang **Sistem Pendidikan Nasional** dan implementasinya menjadi bagian dari komitmen Pemerintah dalam **Asta Cita**.

Pembukaan UUD 1945

Undang-Undang Dasar 1945

UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen

UU No. 8/2016 tentang Penyandang Disabilitas

Perpres No. 87/2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter

UU No. 59/2024 tentang RPJPN 2025-2045

Perpres No. 12/2025 tentang RPJMN 2025-2029

ASTA CITA
Kabinet Merah Putih

Asta Cita ke-4
Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.

Sebagai penerjemahan Asta Cita, Kemendikdasmen menginisiasi berbagai program prioritas



Wajib Belajar 13 Tahun
dan Pemerataan
Kesempatan Pendidikan



Pemenuhan dan
Perbaikan Sarana dan
Prasarana Pendidikan



Sistem Penerimaan Murid
Baru (SPMB) yang
Berkeadilan



Peningkatan Kualifikasi,
Kompetensi, dan
Kesejahteraan Guru



Penguatan Karakter:
7 Kebiasaan Anak
Indonesia Hebat & Pagi
Ceria



Penguatan Karakter:
Pelatihan Guru BK dan
Ke-BK-an



**Pembelajaran
Mendalam (Deep
Learning)**



Pembelajaran Koding dan
Kecerdasan Artifisial



**Tes Kemampuan
Akademik (TKA)**



Pengembangan
Talenta dan Prestasi



Pembangunan
Kebahasaan dan
Kesastraan



Penguatan Pendidikan
Literasi, Numerasi, dan
Sains Teknologi





1

Revitalisasi Sekolah

RAMAH

PENDIDIKAN
BERMUTU
UNTUK SEMUA

Peningkatan akses layanan pendidikan dan kualitas pembelajaran melalui program revitalisasi

Revitalisasi



Meningkatkan akses layanan pendidikan dan kualitas pembelajaran di satuan pendidikan untuk mewujudkan layanan pendidikan bermutu untuk semua melalui penyediaan sarana dan prasarana esensial bagi pendidikan yang berkualitas, aman, dan nyaman.

10.390
Sekolah
direvitalisasi

50
USB dibangun

16
Sekolah diselenggarakan
groundbreaking pada tanggal 2 mei

Peran UPT:

Koordinasi dengan pemda, pendampingan pelaksanaan, random sampling pelaksanaan revitalisasi sekolah



Dimulainya Program Revitalisasi Tahun 2025

Indonesia Barat (Lokasi Utama)

Kab Banyumas, Jawa Tengah

1. TK Pertiwi 2 Tipar
2. SD Negeri 2 Purwokerto Wetan*
3. SMPN 2 Karanglewas
4. SMA Negeri Ajibarang

Kab. Purbalingga, Jawa Tengah

5. TK Pertiwi 1 Serang
6. SD Negeri 2 Bodaskarangjati*
7. SMP Negeri 1 Purbalingga

Kab. Pasuruan, Jawa Timur

SMA Maarif Pandan

Kab. Jember, Jawa Timur

SMA Maarif Jombang

Indonesia Tengah (Konferensi Video)

Kab. Tanah Toraja, Sulawesi Selatan

TK PGRI Mebali

Kota Manado

SD GMIM 49 Kaiwatu

Kota Bitung, Sulawesi Utara

SMP Muhammadiyah Bitung

**(SMP Muhammadiyah Bitung diganti SMP Muhammadiyah Maros, Sulsel)*

Indonesia Timur (Konferensi Video)

Kab. Sumba Barat Daya

SD Katolik Marsudirini

Kab. Kupang, NTT

TK Negeri Satu Atap Bokong

Kota Kupang, NTT

SMP Negeri 6 Kupang

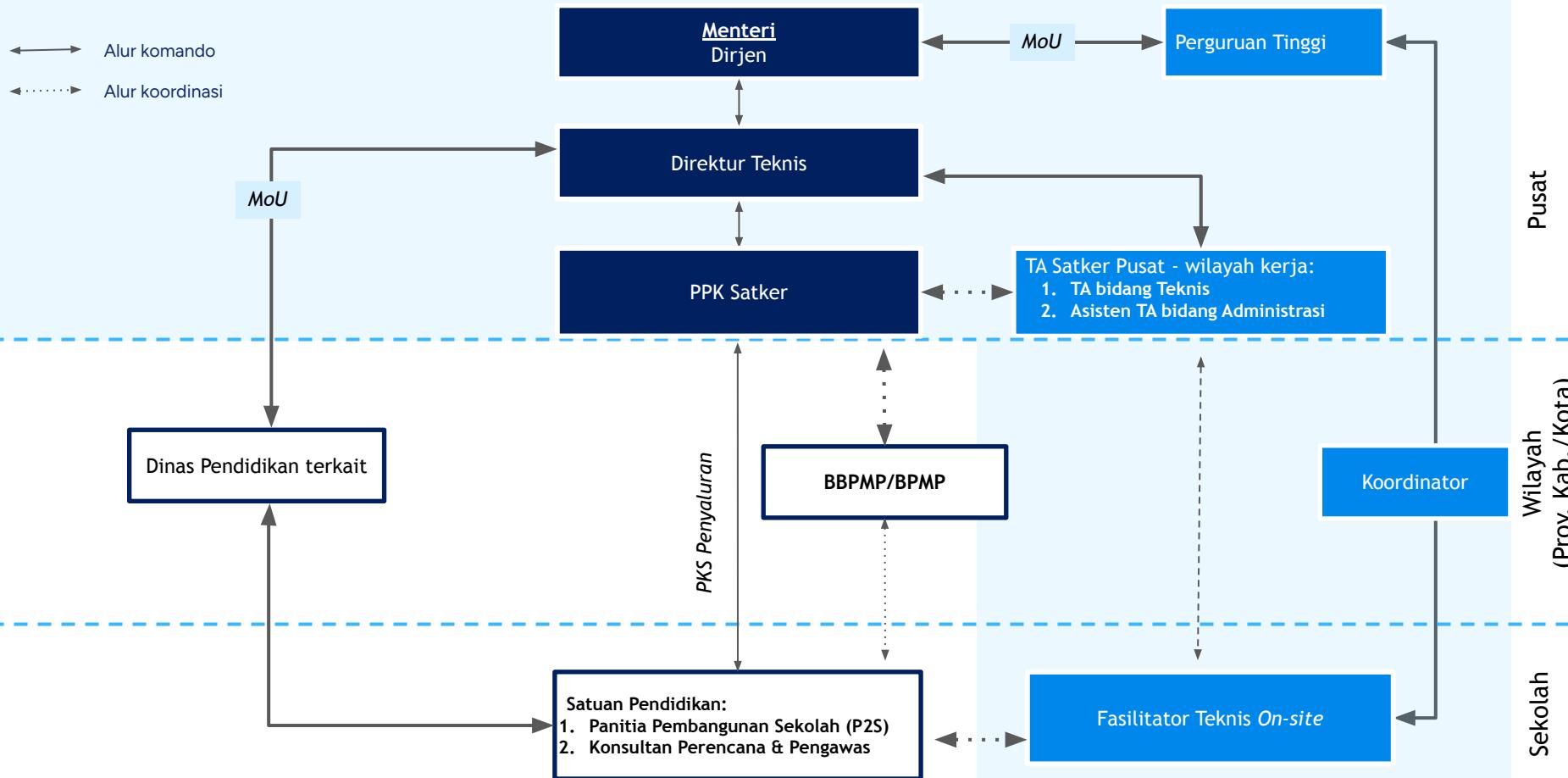
Kab. Ende, NTT

SMA Muhammadiyah Ende

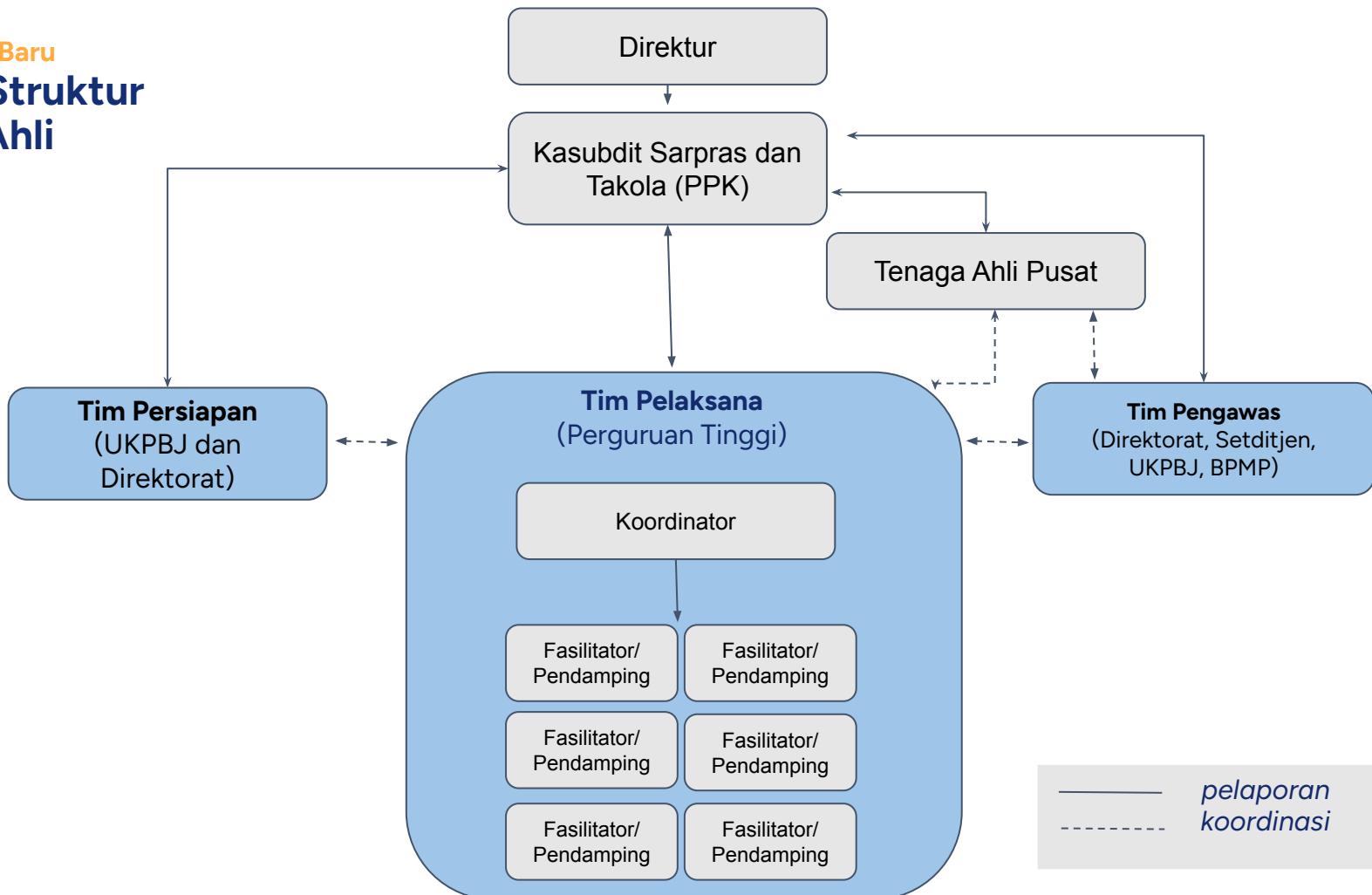
**SD Negeri 2 Bodaskarangjati dan SD Negeri 2 Purwokerto Wetan mendapatkan bantuan revitalisasi dan digitalisasi*



Skema Pengawasan Revitalisasi Satuan Pendidikan



Konsep Struktur Tenaga Ahli





2

Digitalisasi Pembelajaran

RAMAH

PENDIDIKAN
BERMUTU
UNTUK SEMUA

Peningkatan akses layanan pendidikan dan kualitas pembelajaran melalui program Digitalisasi

Digitalisasi



Memenuhi kebutuhan sarana pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis digital yang merata di seluruh Indonesia

~18.000 Sekolah diberikan perangkat digital
100% Sekolah penerima bantuan memanfaatkan
20 Sekolah diselenggarakan groundbreaking pada tanggal 2 mei

Peran UPT:

- Koordinasi dengan pemda, pendampingan pelaksanaan digitalisasi
- Pemanfaatan Rumah Pendidikan dalam Mendukung Pembelajaran pada satuan pendidikan



Dimulainya Program Digitalisasi Tahun 2025 di 20 Sekolah

Indonesia Barat (Lokasi Utama)

Kab. Banyumas:

1. SD Negeri 2 Purwokerto Wetan*
2. SD Negeri 3 Sudagaran

Kota Palembang:

3. SD Xaverius 4 Palembang

Kota Metro:

4. SD Muhammadiyah Metro Pusat
5. SD Negeri 1 Metro Pusat
6. SD Nahdlatul Ulama Metro

Kota Bandar Lampung

7. SD Negeri 1 Sukabumi

Kab. Purbalingga:

8. SD Negeri 2 Bodaskarangjati*
9. SD Negeri 2 Cardinata

Kab. Bandung:

10. SD Islam Terpadu Persis

Indonesia Tengah (Konferensi Video)

Kab. Mamuju:

1. SD Negeri 1 Mamuju
2. SD Inpres Karema
3. SD Inpres Puncak

Kota Manado:

4. SD Negeri Malalayang
5. SD Negeri 125 Manado
6. SD Negeri 55 Manado

Indonesia Timur (Konferensi Video)

Kab. Sumba Barat Daya:

1. SD Katolik Kererobbo
2. SDK Homba Karipit
3. SD Katolik Weetobula
4. SD Negeri Karoso

*SD Negeri 2 Bodaskarangjati dan SD Negeri 2 Purwokerto Wetan mendapatkan bantuan revitalisasi dan digitalisasi





3

Sistem Penerimaan Murid Baru

RAMAH

PENDIDIKAN
BERMUTU
UNTUK SEMUA

Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB)

Tujuan:

SPMB dilaksanakan secara **objektif, transparan, akuntabel**, berkeadilan, dan tanpa diskriminasi.

Target:

- 1 **100%** Juknis SPMB yang ditetapkan Pemda sesuai dengan Permendikdasmen No. 3 Tahun 2025.
- 2 **90%** Pemda Provinsi, dan **70%** di pemda Kab/Kota membuat Pakta Integritas di tingkat Pusat
- 3 Evaluasi Kebijakan SPMB dilaksanakan 1 kali dalam 1 tahun.

Peran UPT:

- Pendampingan pemda dalam pelaksanaan SPMB termasuk dalam penetapan daya tampung
- Menginformasikan kepada Dinas Pendidikan alasan penolakan pengajuan daya tampung melalui Manajemen Dinas
- Memverifikasi dan memvalidasi usulan daya tampung dari Dinas Pendidikan



Ketentuan Rombongan Belajar

Pembentukan Rombongan Belajar oleh Satuan Pendidikan (Pemda) dilakukan berdasarkan:

1. **Permendikbudristek Nomor 47 Tahun 2023** tentang Standar Pengelolaan pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah; dan
2. **Keputusan Kepala BSKAP Nomor 071/H/M/2024** tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Pembentukan Rombongan Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah.

Beberapa isu yang terjadi hampir di seluruh daerah.

Isu	Solusi
<p>Rombongan Belajar</p> <ol style="list-style-type: none">1. Terdapat kondisi kekurangan daya tampung pada sekolah negeri di sejumlah daerah.2. Perbedaan pemahaman mengenai pemanfaatan ruangan di sekolah (selain ruang kelas/alih fungsi) untuk menambah daya tampung.3. Kepastian untuk melaksanakan pembelajaran <i>double shift</i>.4. Rombel melebihi standar	<ol style="list-style-type: none">1. Melibatkan Sekolah Swasta.2. Mengusulkan penambahan RKB Tahun 2026.3. Mengusulkan USB Tahun 2026.4. Pembelajaran <i>double shift</i> tidak disarankan dalam rangka penjaminan mutu pembelajaran.5. Jumlah rombel dikunci per satuan pendidikan (Batas waktu M3 April) sesuai dengan penetapan dari Dinas Pendidikan.



Progres Kesiapan SPMB

No	Informasi	Capaian	Target Waktu
1	Penetapan Wilayah	Pemda Provinsi → Sudah 82% - Belum 18% Pemda Kab/Kota → Sudah 91% - Belum 9%	April 2025
2	Daya Tampung (Pelibatan Sekolah Swasta)	Sekolah Swasta yang dilibatkan berjumlah 1,915 Satpen, dengan daya tampung sebanyak 171,722 peserta didik.	April 2025
3	Penetapan Juknis	SD → 28%, SMP → 28%, SMA → 16%	April 2025
4	Metode Pelaksanaan	SD → Luring 63% Daring 26% Blended 11%, SMP → Luring 42% Daring 43% Blended 15%, SMA → Luring 30% Daring 45% Blended 25%	April 2025
5	Sosialisasi & Pakta Integritas	<ul style="list-style-type: none">- 70 Pemda telah melaksanakan sosialisasi kepada Kepsek, MKKS, Ombudsman, DPRD, dll)- 19 Pemda sudah melaporkan telah melakukan Pakta Integritas	April 2025
6	Kerjasama antar wilayah	<ul style="list-style-type: none">- 11 Pemda melakukan kerjasama antar wilayah- 6 Pemda melakukan kerjasama dengan KL lain (TNI, Kemdagri, dll)	April 2025





4

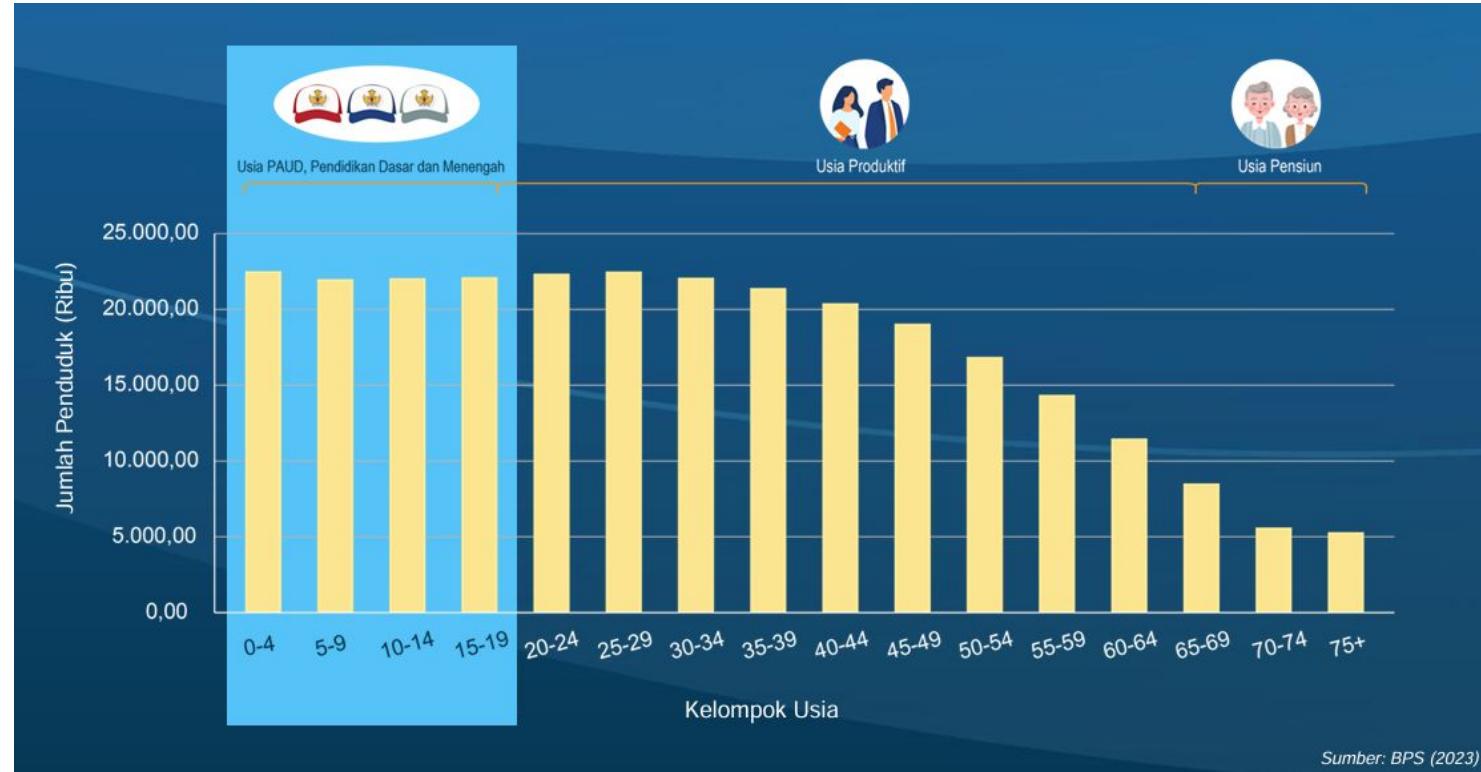
Wajib Belajar 13 Tahun

RAMAH

PENDIDIKAN
BERMUTU
UNTUK SEMUA

Indonesia sedang dihadapkan dengan Bonus Demografi, sehingga menjamin akses dan kualitas Pendidikan merupakan fondasi paling menentukan dalam meningkatkan kualitas penduduk

- **Lebih dari 30% penduduk Indonesia berada pada usia PAUD hingga pendidikan menengah.**
- **Kualitas pendidikan sangat menentukan kualitas Indonesia di masa depan**



Pemerintah berupaya menghadirkan beberapa program unggulan dan prioritas untuk meningkatkan akses & kualitas pendidikan salah satunya melalui **“Wajib Belajar 13 Tahun”**.

Asta Cita ke-4

Memperkuat pembangunan sumber daya manusia, sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas

Program Prioritas Kemendikdasmen Penerjemahan Asta Cita

 Wajib Belajar 13 Thn & Pemerataan Kesempatan Pendidikan <small>Keleluasaan, Ajaran Muhammadiyah, Hebat & Pagi Ceria</small>	Pemenuhan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Pendidikan	 Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) yang Berkeadilan	 Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi, dan Kesejahteraan Guru
 Tes Kemampuan Akademik (TKA)	Penguatan Karakter: Pelatihan Guru BK dan Ke-BK-an	 Pembelajaran Mendalam (Deep Learning)	 Pembelajaran Koding dan Kecerdasan Artifisial
 Pengembangan Talenta dan Prestasi	 Pembangunan Kebahasaan dan Kesastraan		 Penguatan Pendidikan Literasi, Numerasi, dan Sains Teknologi

Urgensi Wajib Belajar 13 Tahun

Tujuan:

Terwujudnya **perluasan dan pemerataan akses pendidikan** anak usia dini, dasar, dan menengah **yang bermutu**

Area Isu Intervensi:

Akses APK, APS, Angka ATS, dsb.

Mutu Literasi-Numerasi, Akreditasi, Kualitas Pendidik, dsb.

Tata Kelola Komitmen Pemda, Orang Tua, dan Masyarakat

Target Wajar 13 tahun

- Angka Kesiapan Sekolah
- APK PAUD
- Angka melanjutkan ke SM
- Angka menamatkan SM
- Perbandingan APK pada SES 20% tertinggi dan terendah



Implementasi Wajib Belajar menjadi kunci untuk memastikan seluruh anak Indonesia mendapatkan pendidikan yang bermutu. Terdapat tiga area isu yang menjadi tantangan dalam mendorong terwujudnya Wajib Belajar.

Akses

Partisipasi

Kesenjangan partisipasi pendidikan antara SES tinggi dan rendah terlihat di seluruh jenjang pendidikan

Daya Tampung

APK PAUD dan SM rendah (2024)

APK PAUD 36,03

APK SM/sederajat 87,29

Anak Tidak Sekolah

Jumlah ATS tinggi (2023)

21,61% anak usia **SM/sederajat**

6,93% anak usia **SMP/sederajat**

0,67% anak usia **SD/sederajat**

Mutu

Hasil dan Proses Belajar

32% satuan PAUD yang memiliki capaian baik pada indikator membangun fondasi belajar dan baru **7%** yang memiliki kemitraan yang kuat dengan orang tua.

Lebih dari **55%** satuan kesetaraan belum terakreditasi

Guru

Sebaran guru yang belum D4/S1 mencapai 17%, pada daerah khusus, bahkan mencapai 25%

50% guru PAUD belum D4/S1

Infrastruktur

130 ribu sekolah memiliki ruang kelas rusak sedang/berat

514 ribu ruang kelas dalam kondisi rusak sedang/berat

50% PAUD belum memiliki APE luar dan dalam

Tata Kelola

Partisipasi Daerah

Perlu mendorong komitmen Pemda untuk menjawab isu Akses dan Mutu melalui advokasi dan pendampingan SPM Pendidikan dan mendorong peningkatan mutu melalui PMP

Partisipasi Orang tua

Orang tua dan masyarakat perlu dilibatkan untuk mendorong partisipasi di pendidikan.



Protas Wajib Belajar melakukan analisis untuk menyiapkan program strategis yang dipetakan sesuai isu untuk mendorong terjadinya perubahan yang berdampak.

Akses

Partisipasi

Biaya Pendidikan

Kesetaraan Akses

Afirmasi

Daya Tampung

Peningkatan dan penyesuaian daya tampung sesuai kondisi wilayah

Anak Tidak Sekolah

Pencegahan LTM/DO (ARPS)

Pengembalian ATS ke satdik

Mutu

Hasil dan Proses Belajar

Peningkatan kualitas dan proses hasil belajar

Kurikulum yang terintegrasi dengan konteks lokal

Guru

Pemenuhan kebutuhan

Peningkatan kualitas

Peningkatan kesejahteraan

Peningkatan jumlah dan kualitas guru di daerah afirmasi 3T

Infrastruktur

Pemenuhan infrastruktur untuk menunjang pembelajaran

Penjaminan Mutu

Peningkatan akreditasi

Tata Kelola

Partisipasi Daerah

Peningkatan komitmen Pemda

Sistem Penjaminan Mutu bagi satuan pendidikan

Partisipasi Orang tua

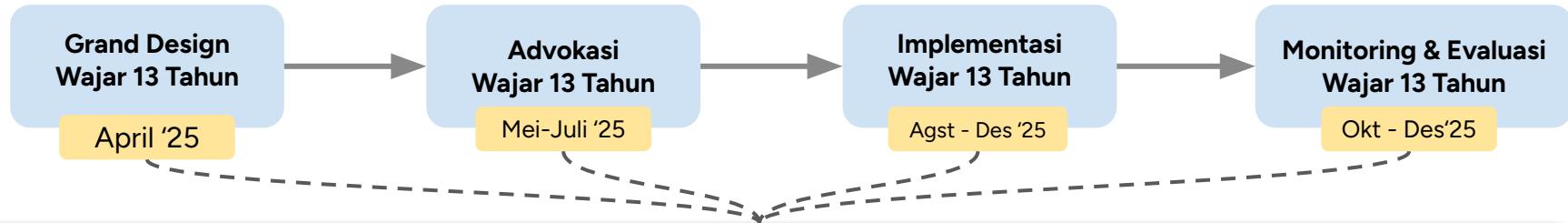
Peningkatan pemahaman orang tua terkait pentingnya pendidikan

Pelibatan masyarakat dan mitra dalam implementasi wajib belajar



Untuk mencapai tujuan dan mendorong implementasi yang bermakna, maka B/BPMP memiliki peran penting untuk mendorong terwujudnya **Wajib Belajar 13 Tahun**

Rangkaian kegiatan di Protas Wajar 13 Tahun



Peran strategis B/BPMP

Menganalisis kondisi pendidikan daerah berdasarkan proksi Wajib Belajar

Mengembangkan strategi penuntasan Wajib Belajar yang sesuai dengan kondisi daerah (asimetris)

Melakukan perhitungan ketersediaan **sumber daya** dan **dukungan** dari Pemerintah Daerah

Memperkuat advokasi kepada pemerintah daerah agar **perencanaan dan penganggaran** Wajib Belajar 13 tahun masuk, dimulai dari RPJMD tahun ini

Pendampingan implementasi Wajib Belajar kepada Pemerintah daerah (Prov/Kab/Kota)

Berkolaborasi dengan **mitra daerah**, baik masyarakat, mitra pembangunan, maupun swasta untuk akselerasi penuntasan Wajib Belajar

Melakukan **monitoring dan evaluasi berkala** dalam implementasi strategi Wajib Belajar 13 Tahun di daerah

Aktivitas terdekat

Wajib Belajar bukan sekadar program, melainkan komitmen bersama lintas waktu dan lintas sektor.

B/BPMP berperan sebagai penggerak dan mitra strategis yang menjembatani kolaborasi, membangun sinergi, dan mendampingi pemerintah daerah dalam menjawab tantangan pendidikan di wilayahnya.





5

Penguatan Pendidikan Karakter

RAMAH

PENDIDIKAN
BERMUTU
UNTUK SEMUA

Program Pembinaan Peserta Didik Ditjen PDM

1 Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

- Meningkatnya kapasitas dan peran Tim Pembina & Tim pelaksana UKS
- Meningkatnya Kesehatan Sekolah dan Kesehatan Peserta Didik

2 Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat

- Terlaksananya 7 Kebiasaan Anak Indonesia hebat pada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari
- Meningkatnya Kesehatan, kecerdasan dan karakter peserta didik

3 Kependidikan & Ekstrakurikuler Lainnya

- meningkatnya tatakelola kegiatan ekstrakurikuler
- Berkembangnya potensi kepemimpinan, bakat, minat dan berbagai potensi peserta didik

4 Sekolah Aman, Nyaman dan Menggembirakan

- Meningkatkan manajemen dan tatakelola sekolah yang aman, nyaman, dan mencerdaskan
- Berkembangnya potensi, kecerdasan dan karakter peserta didik secara maksimal

5 Kemitraan dalam Pembinaan Peserta Didik

- Meningkatkan Kerjasama lintas K/L dan stakeholder terkait
- Meningkatnya peran mitra secara maksimal

6 Program Pendukung (Program Internalisasi)

- Meningkatnya motivasi kepala sekolah, guru, siswa, dan stakeholder terkait dalam melaksanakan Penguatan Pendidikan Karakter
- Diperolehnya SDM Duta-Duta Penguatan Pendidikan Karakter



Alur Pelaksanaan Kegiatan Program Penguatan Pendidikan Karakter



Lomba Semarak Anak Indonesia Hebat

No	Lomba	Sasaran Peserta	Pelaksana Lomba Tingkat Provinsi	Pelaksana Lomba Tingkat Pusat
1	Lomba Senam Anak Indonesia Hebat	PAUD, SD, SMP, SMA	BB/BPMP	Dit PAUD, Dit SD, Dit SMP, Dit SMA
2	Lomba Video Vlog Tema 7 KAIH	Khusus SMA	BB/BPMP	Dit SMA
3	Lomba Video Pendek Tema 7 KAIH	Khusus SMP	BB/BPMP	Dit SMP
4	Lomba Foto Cerita Tema KAIH	Khusus SD	BB/BPMP	Dit SD
5	Lomba Video Cerita Anak Tema 7 KAIH	Khusus PAUD	BB/BPMP	Dit PAUD

Pelaksanaan

1. BB/BPMP melakukan **penilaian** untuk mendapatkan pemenang terbaik 1, 2, 3
2. Karya Pemenang terbaik masing-masing BB/BPMP, dikirimkan ke Ditjen PDM untuk dilakukan penilaian dan mendapat **pemenang terbaik Tingkat nasional**
3. BB/BPMP **memberikan apresiasi** kepada pemenang di Tingkat **Provinsi**
4. Ditjen PDM melalui Dit masing-masing memberikan apresiasi kepada pemenang Tingkat nasional
5. Pemenang terbaik Tingkat nasional akan diundang ke Jakarta untuk **menerima apresiasi dan memamerkan hasil karyanya.**



Pemberdayaan Peran UPT (BB/BPMP)

- 1 Semua Program Penguatan Pendidikan Karakter diturunkan ke BB/BPMP
- 2 BB/BPMP ikut berperan aktif dalam pelaksanaan Sosialisasi, Advokasi, Monitoring dan Evaluasi
- 3 BB/BPMP dapat mengembangkan strategi dan kegiatan disesuaikan dengan situasi, kondisi, dan kearifan lokal masing-masing
- 4 Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi, Advokasi, Monitoring dan Evaluasi Penguatan Pendidikan Karakter dilaporkan secara berkelanjutan kepada Ditjen PAUD Dikdas dan Dikmen (Ub. Supervisor TP.5 Direktur SD)





6

Makan Bergizi Gratis

RAMAH

PENDIDIKAN
BERMUTU
UNTUK SEMUA

Program MBG di Satuan Pendidikan implementasinya didukung oleh Kemendikdasmen dan Kemenkes dengan BGN sebagai *leading sector*



Kemendikdasmen & UPT

(Mendukung melalui kebijakan dalam hal: pemenuhan kesiapan satpen dan memastikan proses sosialisasi dan edukasi kesehatan terlaksana, serta mengukur evaluasi proses, luaran, & dampak)



Badan Gizi Nasional (BGN)

(Leading sector dan penentu kebijakan program Makan Bergizi Gratis)



Kemenkes

(Mendukung melalui kebijakan dalam hal: penyusunan standar, sistem, dan prosedur kesehatan program, penyediaan materi edukasi, serta proses inspeksi penyelenggaraan layanan MBG di daerah)

Pemda dan Dinas Pendidikan Prov., Kab./Kota

(Mendukung melalui kebijakan dalam hal: pemenuhan kesiapan dan persiapan satuan pendidikan dalam program MBG, dan menjalankan supervisi dan evaluasi pelaksanaan program MBG di Satuan Pendidikan dan melaporkannya kepada Kemendikdasmen)

Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG)

(Pelaksana teknis implementasi program Makan Bergizi Gratis di daerah)

Dinas Kesehatan dan Puskesmas

(Mendukung melalui kebijakan dalam hal: pendampingan edukasi gizi dan kesehatan di satuan pendidikan, menangani dan memberi layanan kesehatan pendukung, melaksanakan inspeksi pelaksanaan standar kebersihan dan kesehatan SPPG)

Satuan Pendidikan

(Sebagai penerima manfaat memberikan dukungan dalam hal: menerima dan mendistribusikan MBG kepada peserta didik di satuan pendidikannya, mengoordinasikan setiap kejadian dengan pemangku kebijakan terkait, dan melaksanakan proses sosialisasi dan edukasi PHBS baik dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler secara berkesinambungan)



Kerangka Kegiatan Program MBG Kemendikdasmen

01



Koordinasi

Penyelarasan implementasi program bersama BGN dan pemangku kepentingan terkait:

1. Penyusunan Nota Kesepahaman Kemendikdasmen - BGN;
2. Penyusunan bahan sosialisasi dan edukasi program MBG di lingkungan kemendikdasmen.

02



Pemantauan

Pengembangan sistem pemantauan pelaksanaan MBG:

1. Penyusunan Instrumen dan sistem pemantauan;
2. Pengumpulan data terbatas pemantauan pelaksanaan program MBG di lingkungan Kemendikdasmen;
3. Pengumpulan data luas untuk pemantauan pelaksanaan program MBG di lingkungan Kemendikdasmen.

03



Penguatan Program

Penyusunan program dan bahan pendampingan implementasi program MBG di lingkungan Kemendikdasmen:

1. Penyusunan buku pendukung program MBG di lingkungan kemendikdasmen;
2. Penyusunan kerangka program pendampingan implementasi program MBG di lingkungan Kemendikdasmen.

04



Pendampingan

Pelaksanaan proses pendampingan implementasi program MBG di Dinas Pendidikan dan Satuan Pendidikan:

1. Koordinasi internal lintas satker di kemendikdasmen dan UPT;
2. Koordinasi eksternal dengan seluruh pemangku kepentingan terkait untuk menyelaraskan proses implementasi program.



Sebagai bagian dari tindak lanjut Nota Kesepahaman BGN- Kemendikdasmen, beberapa agenda program TP-Protas MBG perlu segera dijalankan



Sosialisasi dan pendampingan penguatan program MBG melalui optimalisasi tugas dan peran UKS



Sosialisasi dan kolaborasi dukungan mitra pembangunan sebagai bagian pemberdayaan semesta untuk program MBG di satuan pendidikan



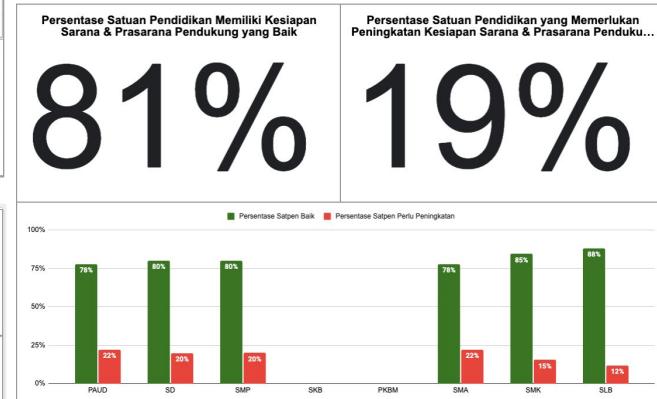
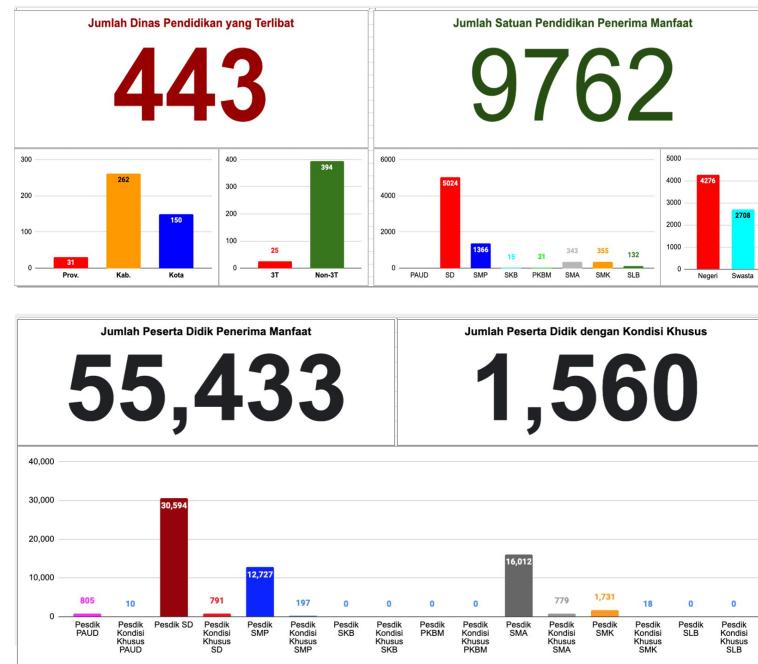
Revitalisasi sarana dan prasarana UKS untuk mendukung implementasi program MBG di satuan pendidikan



Aktivasi dashboard program makan bergizi gratis Kemendikdasmen sebagai landasan penentuan kebijakan pendampingan implementasi program MBG di satuan pendidikan



Dashboard MBG Kemendikdasmen diharapkan dapat menyajikan informasi terkini perkembangan implementasi program di satuan pendidikan



Catatan: Dashboard Pemantauan per-tanggal **16 April 2025** telah masuk dalam proses implementasi luas, namun demikian aliran data masih berlangsung

Link Pengisian Dashboard:

<https://s.id/Program-MBG-Kemendikdasmer>

Peran semesta menjadi salah satu kunci penguatan program MBG Kemendikdasmen dalam mendorong optimalisasi dampak





7

Pembelajaran dan Penilaian

RAMAH

PENDIDIKAN
BERMUTU
UNTUK SEMUA

Program Pembelajaran dan Penilaian

1

Pembelajaran Mendalam dan Penguatan Litnum

- Sosialisasi Pembelajaran Mendalam ke Pemda
- Advokasi Pembelajaran Mendalam dan Penguatan Litnum melalui STEAM
- Visitasi/monitoring implementasi Pembelajaran Mendalam

2

Pembelajaran Koding dan KA

- Seleksi Lembaga Penyelenggara Diklat (LPD)
- Benchmarking Praktik Pembelajaran Koding dan KA di Sekolah
- Pengembangan Portal Seleksi LPD
- Visitasi/ Monitoring Implementasi Pembelajaran Koding & KA

3

Pengelolaan Ijazah Th 2025

- Coaching clinic Residu Data Penerima Ijazah
- Sosialisasi Pedoman Pengelolaan Ijazah Th 2025
- Bimbingan Teknis Aplikasi e-Ijazah
- Pemantauan Pengelolaan Ijazah Th 2025

4

Tes Kemampuan Akademik

- Sosialisasi Kebijakan TKA
- Supervisi Persiapan dan Pelaksanaan TKA Th 2025



Apa itu Pembelajaran Mendalam?

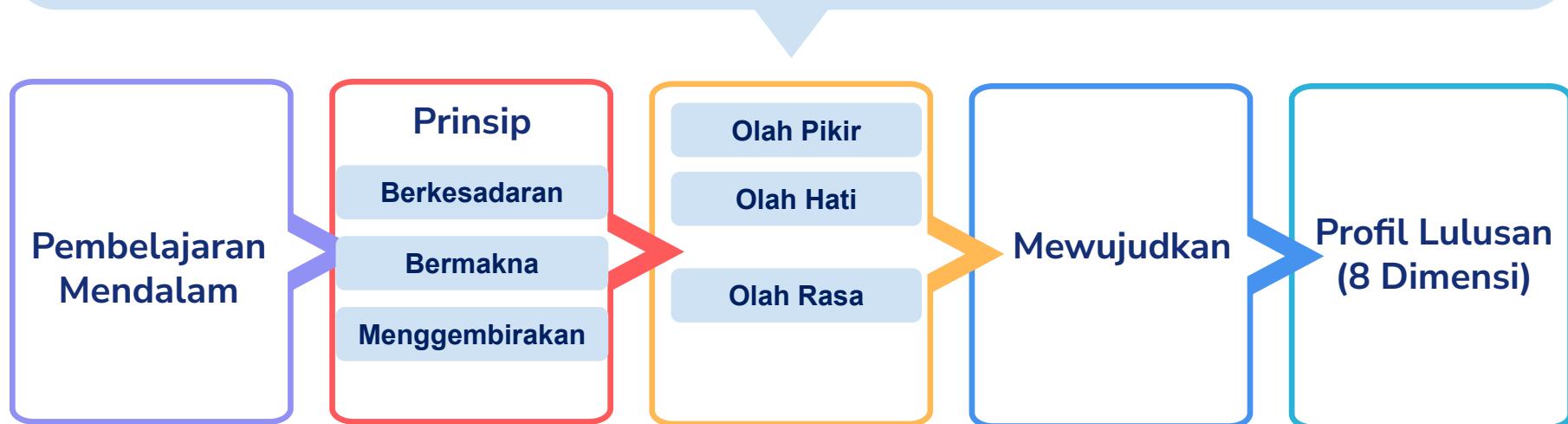


Definisi

Pembelajaran Mendalam merupakan pendekatan yang **memuliakan** dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran **berkesadaran** , **bermakna** , dan **menggembirakan** melalui **olah pikir** , **olah hati** , **olah rasa** , dan **olah raga** secara holistik dan terpadu.

Memuliakan

Dalam penerapan PM semua pihak yang terlibat saling menghargai dan menghormati dengan mempertimbangkan potensi, martabat dan nilai-nilai kemanusiaan



8 Dimensi Profil Lulusan:

1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME

2. Kewargaan

3. Penalaran Kritis

4. Kreativitas

5. Kolaborasi

6. Kemandirian

7. Kesehatan

8. Komunikasi

- Dimensi profil lulusan merupakan kompetensi utuh yang **harus dimiliki** oleh setiap peserta didik setelah menyelesaikan proses pembelajaran dan pendidikan.
- Delapan dimensi profil lulusan peserta didik Indonesia tersebut **tidak hanya menekankan aspek kognitif**, tetapi juga pengembangan karakter dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.



Pembelajaran Koding & KA



Pembelajaran Koding dan Kecerdasan Artifisial (KA) bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menguasai konsep dan kompetensi tertentu sesuai tahapan perkembangannya.

Beberapa referensi menjadi rujukan dalam pengembangan konsep dan kompetensi dimaksud, di antaranya adalah UNESCO ICT Competency Framework for Teachers (2018), UNESCO AI Competency Framework for Students (2024), UNESCO K-12 AI Curricula (2022), dan Computer Science Teachers Association (CSTA) K-12 Computer Science Standards (2017).



Peta Kompetensi (Koding)

Elemen Kompetensi	Jenjang		
	SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA/SMK/MAK
<p>Kemampuan yang akan dibangun pada <i>koding</i> mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none">• Berpikir Komputasional• Literasi Digital• Analisis Data• Algoritma Pemrograman	<ul style="list-style-type: none">• Menghasilkan solusi untuk masalah sehari-hari secara terstruktur menggunakan alat bantu seperti balok susun atau kepingan gambar.• Menyusun langkah sistematis dan logis dengan kosakata terbatas atau simbol dari pengalaman (perintah sederhana/algoritma dasar)• Menjalankan urutan instruksi bersyarat sederhana (baris-berbaris) atau menggunakan program berbasis blok dengan logika percabangan dan pengulangan)• Memahami risiko distopia teknologi, salah satunya seperti brainrot	<ul style="list-style-type: none">• Merancang program untuk sistem manajemen sederhana meliputi pengumpulan, pemahaman dan pemrosesan data.• Menulis program pada aplikasi sederhana berbasis simbol.• Merancang produk digital sederhana.	<ul style="list-style-type: none">• Merancang program berbasis teks lebih kompleks dengan tambahan fungsi dan modul• Membuat program berbasis teks untuk menyelesaikan masalah nyata, seperti simulasi pergerakan objek• Membuat produk digital yang lebih kompleks



Peta Kompetensi (Kecerdasan Artifisial)

Elemen Kompetensi	Jenjang		
	SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA/SMK/MAK
Kemampuan yang akan dibangun pada KA mencakup: <ul style="list-style-type: none">• Human-centred mindset• Ethics of AI• AI techniques and applications• AI system design	<ul style="list-style-type: none">• Memahami dampak KA dalam kehidupan sehari-hari• Menggunakan KA dengan memegang etika (keadaban):<ol style="list-style-type: none">1. KA tidak 100% benar;2. Perlindungan Data pribadi;3. KA harus digunakan untuk kebaikan;4. Membedakan antara teknologi KA dan Non KA;5. Memahami konsep dasar input-proses-output.	<ul style="list-style-type: none">• Memahami dampak KA terhadap masyarakat• Memahami persoalan pada KA:<ol style="list-style-type: none">1. Bias2. Ketergantungan yang berlebihan3. Halusinasi4. Hak cipta• Memahami hubungan antara data dan KA dengan penggunaan <i>teachable machine</i>, termasuk pentingnya data yang berkualitas	<ul style="list-style-type: none">• Menggunakan teknologi KA dengan kombinasi perintah yang tepat (<i>prompt engineering</i>)• Memahami dampak KA terhadap pekerjaan• Memahami persoalan pada KA sebagai bahan untuk evaluasi teknologi KA: 1) transparansi; 2) <i>explainability</i>; 3) <i>sustainability</i>• Membangun model KA sederhana.• Membangun aplikasi dengan menggunakan model KA yang sudah ada, tersedia dalam bentuk <i>library/API</i>



Strategi Implementasi



Model Pembelajaran

- Internet-Based
- Plugged
- Unplugged



Kolaborasi

- Industri
- Pemerintah daerah
- Komunitas



Monev

- Indikator keberhasilan
- Audit tahunan



Penguatan Guru

- Pelatihan dasar
- Mentoring langsung & pendampingan LMS
- Sertifikasi



Infrastruktur

- Fasilitas digital
- Platform pembelajaran
- Lab teknologi



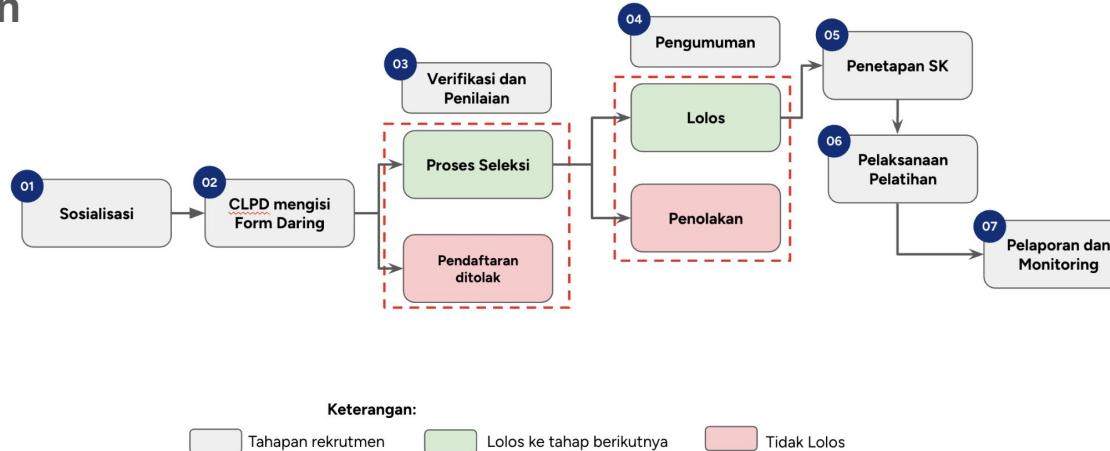
Pendekatan inklusif

- Sekolah di 3T
- Murid difabel



Pembelajaran Koding & KA - Progres Seleksi LPD

Alur rekrutmen



*Lini masa:

01 : 9 april 2025

02 : 10-17 april 2025 (89 CLPD sudah mendaftar)

03 : 16-20 april 2025 (proses verval sedang berjalan, dilaksanakan oleh TP.07)

04 : 20 april 2025

05 : 21 april 2025

06 : Mei 2025

07 : Mei 2025

No	Alat Bantu Seleksi	Tautan
1	Surat Pemberitahuan Seleksi	Draft Surat Pemberitahuan Seleksi
2	Draft Petunjuk Teknis	Petunjuk Teknis Seleksi
3	Tautan Materi Sosialisasi	https://s.id/sosialisasiLPDkodingka
4	Draft SK Panitia Seleksi	SK Panitia Seleksi LPD
5	Monitoring registrasi	Lembar Isian Registrasi

Pembelajaran Koding & KA - Progres Benchmarking (Studi Tiru)

Tujuan Pelaksanaan Benchmarking

Mendapatkan gambaran profil sekolah yang telah menerapkan pembelajaran koding dan KA

Mengidentifikasi dan memitigasi tantangan dalam penerapan pembelajaran koding dan KA

Merumuskan rekomendasi dan strategi kebijakan dalam perluasan penerapan pembelajaran koding dan KA di sekolah-sekolah

No	Direktorat	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Petugas	Sekolah Sasaran
1	PAUD	24 - 26 April (3 hari)	2-3 orang	6
2	SD	21 - 23 Apr (3 hari)	2-3 orang	6
3	SMP	21 - 24 Apr (3-4 hari)	2-3 orang	9
4	SMA	21-24 April (4 hari)	2-3 orang	9
5	SMK	14-25 April (3 hari)	2-3 orang	10
6	SLB	21 - 30 April (3 hari)	2-3 orang	5



Progres Pengelolaan Ijazah Tahun 2025

Progres Capaian

- Sosialisasi dan *Coaching Clinic* untuk verifikasi dan validasi Data Residu Daftar Nominasi Sementara (DNS) Peserta Didik Calon Penerima Ijazah Th 2025
- Koordinasi Persiapan Teknis dan Bahan Sosialisasi Pengelolaan Ijazah Tahun 2025
- Penyusunan Draf Pedoman Pengelolaan Ijazah Tahun 2025 (Pusdatin dan Setditjen PDM)

Rencana Kedepan

- Sosialisasi Pedoman Teknis Pengelolaan Ijazah Tahun 2025
- Bimbingan Teknis Pengelolaan e-Ijazah
- Pemantauan Proses Pengelolaan Ijazah Tahun 2025



Progres Tes Kemampuan Akademik (TKA)

Capaian

- Diskusi internal TKA (Pusmendik dan Dit. Teknis)
- Diskusi Sistem dan Mekanisme TKA (Pusmendik)
- Uji Publik Peraturan Mendikdasmen terkait TKA (Pusmendik)
- Pra Harmonisasi RPM TKA (Pusmendik)
- Rapat Harmonisasi RPM TKA Kemendikdasmen- Kemendikti (Pusmendik)

Rencana Kedepan

- Sosialisasi Kebijakan TKA kepada Pemerintah Daerah dan Satuan Pendidikan (menunggu launching kebijakan TKA)
- Supervisi Persiapan dan Pelaksanaan TKA





8

Penjaminan Mutu

RAMAH

PENDIDIKAN
BERMUTU
UNTUK SEMUA

Pemerintah berkewajiban untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu untuk seluruh warga negara Indonesia

Undang-Undang Dasar 1945 (Pasal 31 ayat 1)

“Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan.”

UU Sistem Pendidikan Nasional (UU No. 20 Tahun 2003)

Pasal 5

(1) Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh **pendidikan yang bermutu**

Pasal 11

(1) Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan serta menjamin terselenggaranya **pendidikan yang bermutu** bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi

Pasal 1

Standar nasional pendidikan adalah **kriteria minimal** **tentang sistem pendidikan** di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Komitmen dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas tercermin dalam visi dan misi Kemendikdasmen

Asta Cita Pemerintah (RPJMN 2025 – 2029)

“Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.”

Visi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2025 – 2029

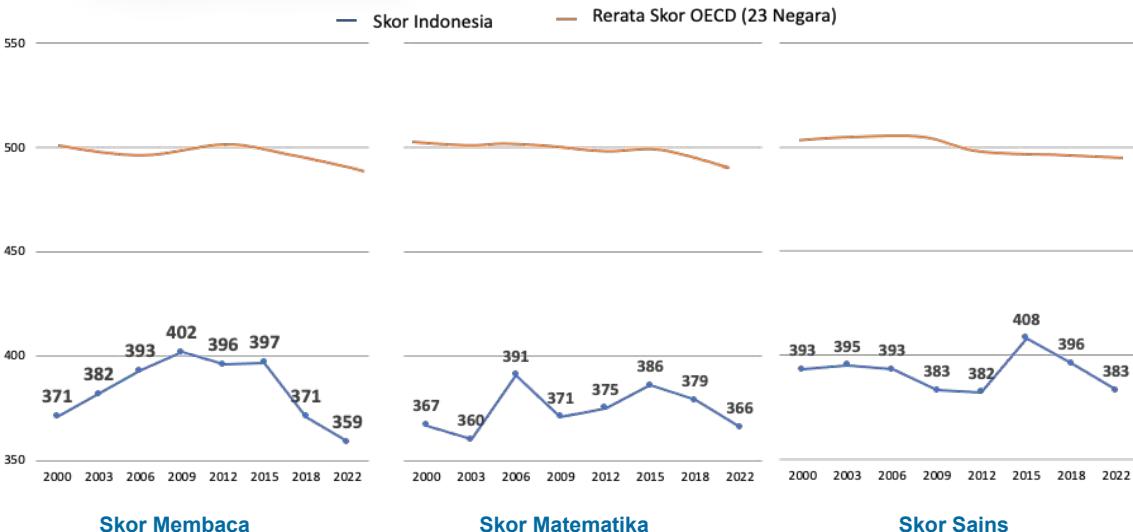
“Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045 melalui pembentukan sumber daya manusia (SDM) yang cerdas, beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif”

Misi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2025 – 2029

1. **Mewujudkan pendidikan yang berkeadilan, berkualitas, berdaya saing, berkolaborasi dan relevan** untuk memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.
2. Mewujudkan pelestarian, pemajuan, dan pengembangan bahasa dan sastra untuk memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur

Saat ini, Indonesia menghadapi tantangan capaian pendidikan yang masih perlu ditingkatkan

Nilai Skor PISA (Membaca, Matematika, dan Sains) tahun 2015-2022 mengalami penurunan



Jika dilihat di dari hasil Asesmen Nasional (2023), masih terdapat skor literasi dan numerasi dibawah kompetensi minimum

SD	SMP	SMA
31,2%	35,5%	29,7%
4 dari 10 murid	4 dari 10 murid	3 dari 10 murid

belum mencapai tingkat kompetensi minimum dalam literasi

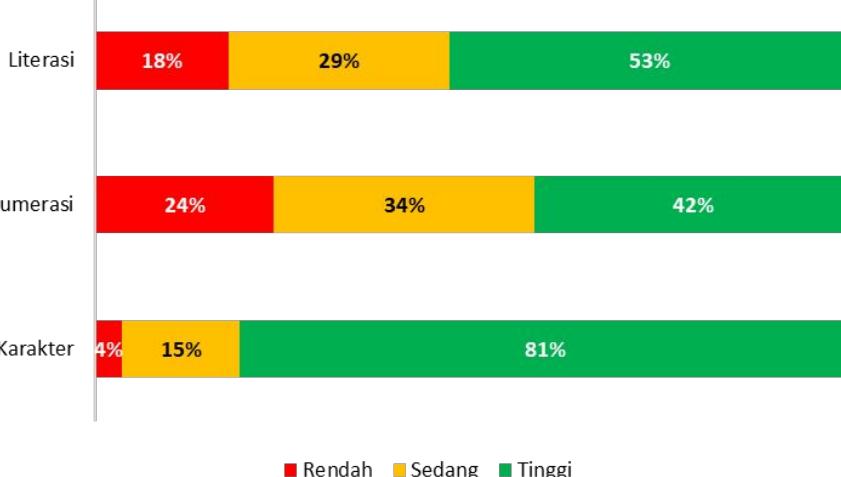
39,6%	39,4%	39,6%
4 dari 10 murid	4 dari 10 murid	4 dari 10 murid

belum mencapai tingkat kompetensi minimum dalam numerasi

Jika dilihat dari sudut pandang sekolah, kualitas layanan satuan pendidikan juga masih harus ditingkatkan

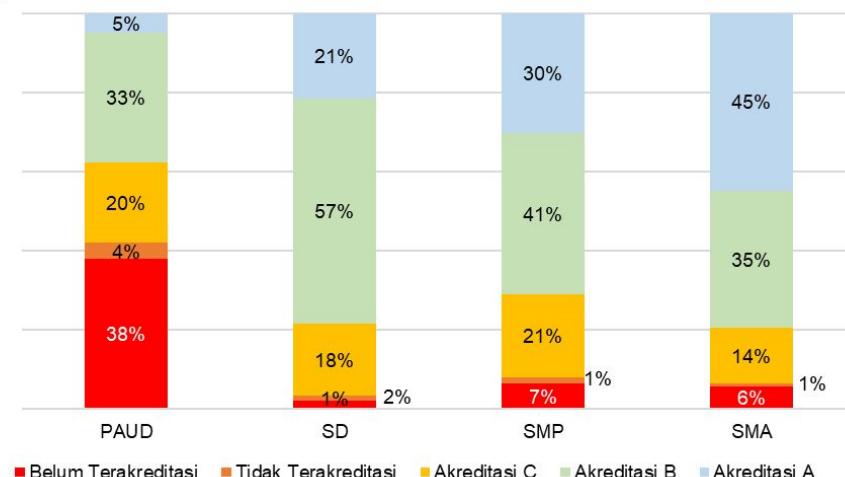
▶ Masih terdapat sebagian besar satuan pendidikan yang memiliki capaian rendah dan sedang (47% untuk literasi, 58% untuk numerasi, dan 19% untuk karakter)

Capaian Literasi, Numerasi, dan Karakter Satuan Pendidikan



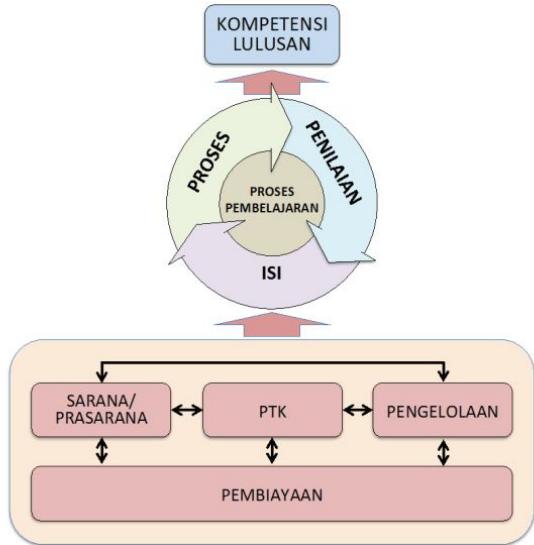
▶ Hasil akreditasi menunjukkan performa sekolah yang cukup baik, tetapi belum menjamin capaian siswa yang berkualitas (di atas kompetensi minimal)

Sebaran Akreditasi Satuan Pendidikan berdasarkan Jenjang



Sistem penjaminan mutu pendidikan perlu memastikan terjadinya peningkatan mutu secara terus menerus, baik yang dilakukan oleh satuan pendidikan maupun pemerintah daerah dan Kemendikdasmen.

Standar Nasional Pendidikan kembali digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan



Standar Nasional Pendidikan (SNP)

Standar minimal yang harus dipenuhi oleh satuan pendidikan dan semua pemangku kepentingan dalam mengelola dan menyelenggarakan pendidikan

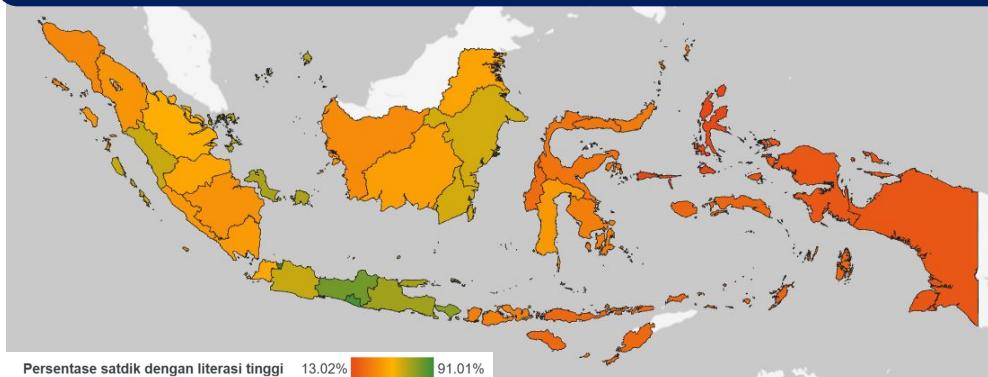
Peta Mutu Satuan Pendidikan Menggunakan SNP



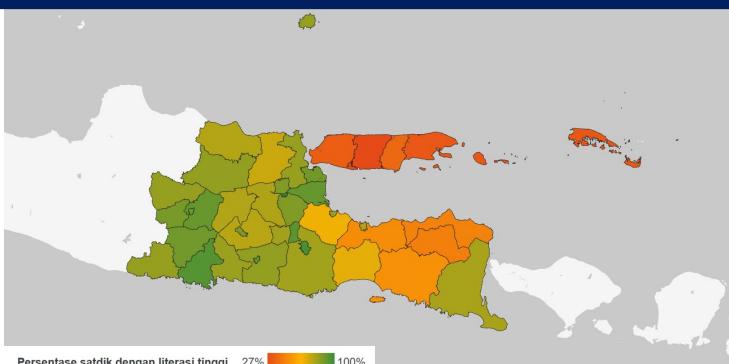
Standar Nasional Pendidikan (SNP) menjadi acuan utama dalam mengukur kualitas layanan satuan pendidikan yang digambarkan melalui peta mutu dalam 8 standar

Pemetaan mutu sebagai alat bantu dalam menganalisis dan menyusun usulan solusi secara asimetris sesuai dengan kondisi tiap daerah

Persentase Satuan Pendidikan dengan Literasi Tinggi (Tingkat Provinsi)



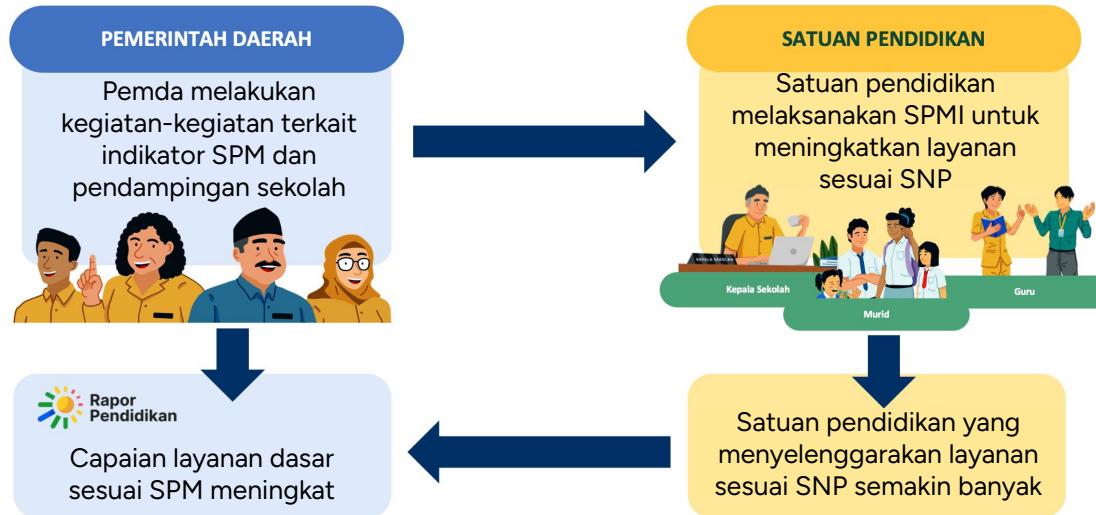
Persentase Satuan Pendidikan dengan Literasi Tinggi (Jawa Timur)



Pemetaan mutu sebagai alat untuk mengetahui **sebaran capaian** tiap daerah hingga tingkat kabupaten/kota

Capaian kabupaten/kota dapat membantu untuk menentukan **prioritas lokasi** dalam melakukan intervensi peningkatan mutu, sehingga intervensi dapat dilakukan secara lebih spesifik dan sesuai dengan kebutuhan daerah

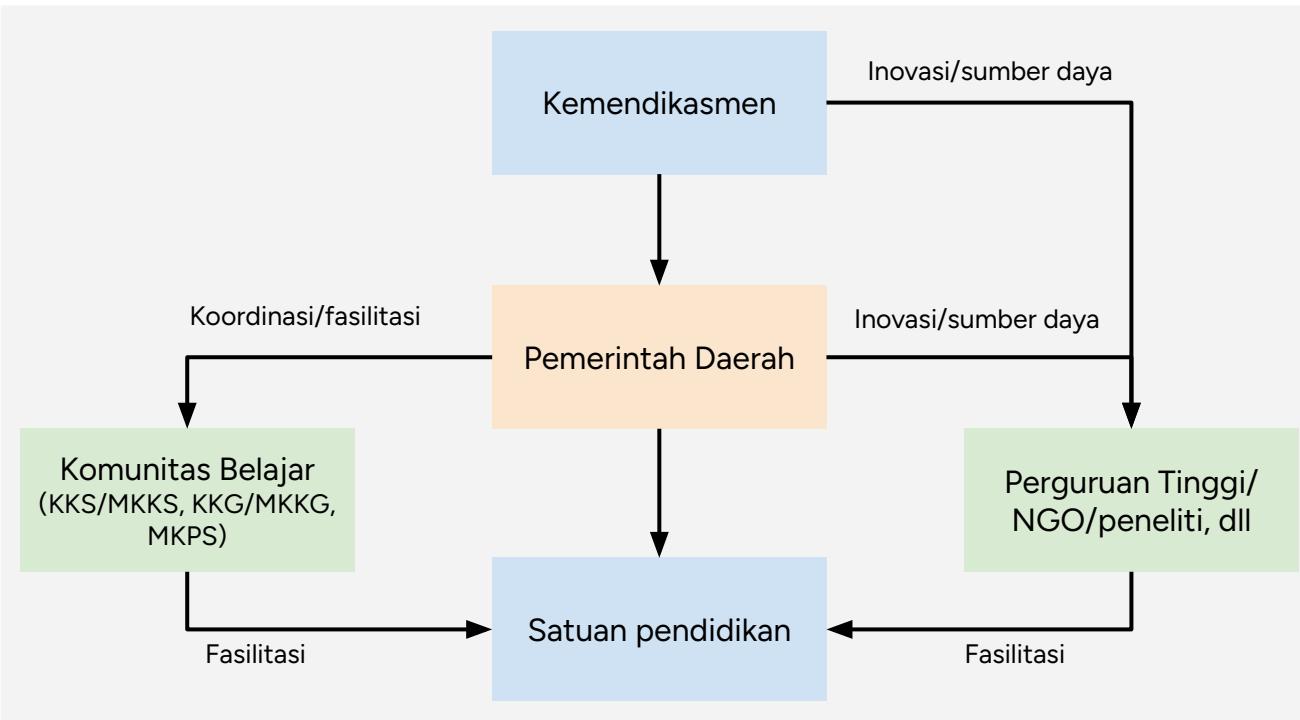
Kemendikdasmen bermitra dengan pemerintah daerah terlibat langsung dalam upaya supervisi dan fasilitasi peningkatan mutu di satuan pendidikan



Peranan pemerintah daerah dalam penjaminan mutu pendidikan

1. Mendorong partisipasi aktif dalam pemetaan mutu
2. Melakukan koordinasi dan integrasi perencanaan daerah dengan satuan pendidikan
3. Fasilitasi peningkatan mutu oleh pemerintah daerah (guru, sarana dan prasarana, serta pendanaan) melalui perencanaan daerah

Kolaborasi dengan Mitra Pembangunan juga dilakukan untuk meningkatkan sistem dan mengawal implementasi penjaminan mutu pendidikan



Kerja sama dengan Mitra Pembangunan dilakukan dalam:

1. Mengembangkan **inovasi** peningkatan mutu dan dukungan sumber daya
2. Mengawal implementasi penjaminan mutu pendidikan di daerah dan satuan pendidikan melalui **koordinasi dan fasilitasi** implementasi

Peran Strategis BBPMP/BPMP

1

Mengedukasi penggunaan standar nasional pendidikan (SNP) sebagai acuan mutu satuan pendidikan

2

Bekerja sama dengan pemerintah daerah dalam **memetakan** permasalahan pendidikan sesuai dengan SNP

3

Menjadi **mitra pemerintah daerah** dalam **merencanakan dan melaksanakan** pemenuhan mutu sesuai standar nasional pendidikan, termasuk mengawal pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM)

4

Membangun kemitraan dengan mitra pembangunan untuk mengakselerasi inovasi dan fasilitasi dalam penjaminan mutu pendidikan



Terima kasih

RAMAH

PENDIDIKAN
BERMUTU
UNTUK SEMUA